

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan dari penelitian tindakan kelas yang telah diteliti serta rekomendasi untuk beberapa pihak yang mempunyai keterlibatan dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan peta konsep mampu meningkatkan pengetahuan konseptual Siswa. Untuk lebih jelasnya peneliti dapat simpulan bahwa:

1. Petama, dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa terdapat permasalahan berupa kurangnya fokus siswa dalam pembelajaran dan terdapat kejenuhan dalam mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran IPS di kelas VIII B MTs Putri PUI Talaga, maka dari itu, peneliti menyiapkan RPP yang sesuai, media pembelajaran berupa *powerpoint*, bahan ajar, dan Lembar Kerja Siswa (LKPD). Pada tahap perencanaan penerapan peta konsep peneliti telah membuat indikator keberhasilan dari penerapan peta konsep yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial, siswa mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk mobilitas sosial budaya, siswa mampu menganalisis pengaruh mobilitas sosial terhadap kehidupan sosial budaya hingga akhirnya menyajikan hasil pengamatan mengenai mobilitas sosial dalam bentuk pembuatan peta konsep.
2. Penerapan peta konsep pada setiap siklus meningkatkan tingkat partisipasi Siswa, baik itu pada sesi tanya jawab, memberikan kesimpulan, dan mendorong rasa semangat belajar khususnya mata pelajaran IPS di penerapan mobilitas sosial sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Tingkat keaktifan dalam sesi tanya jawab menunjukkan adanya peningkatan terhadap pengetahuan konseptual siswa. Pada siklus pertama yang telah dipaparkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa hanya mampu menafsirkan bahkan belum adanya indikasi menunjukkan siswa dapat memberikan contoh secara mandiri. Pada siklus kedua, pemanfaatan peta konsep terhadap pembelajaran IPS mengalami

peningkatan yang signifikan. Siswa sudah cukup baik dalam berinteraksi satu sama lain untuk bekerjasama dalam kelompok, sehingga satu sama lain saling berpendapat dan memberi saran dan masukan. Adapun argumen yang dimunculkan pada saat berkelompok menunjukkan bahwa Siswa mampu mencapai indikator tingkat lebih lanjut yaitu mencontohkan, mengklasifikasikan bahkan merangkum materi pembelajaran. Pada siklus ketiga, Siswa aktif ketika guru bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu, dengan pemanfaatan peta konsep Siswa dapat mengingat kembali dan menyimpulkan materi yang telah diberikan. Pada tahap ini Siswa mampu mengembangkan kemampuan berinteraksi satu sama lain untuk bekerjasama dalam kelompok belajar secara signifikan, sehingga satu sama lain saling berpendapat dan memberi saran dan masukan dalam menyelesaikan tugas. Melalui interaksi tersebut menandakan adanya peningkatan kembali tahap pengetahuan konseptual untuk memproses sebuah perbandingan dan menjelaskan konsep yang telah dipahaminya.

3. Pembelajaran IPS dengan penerapan peta konsep di kelas VIII B MTs Putri PUI Talaga telah meningkatkan pengetahuan konseptual siswa. Peningkatan pengetahuan siswa dapat dilihat dari perolehan nilai setiap kelompok di setiap siklusnya. Berdasarkan data hasil siklus 1, masih perlu banyak perbaikan dalam penerapan peta konsep untuk meningkatkan pengetahuan konseptual Siswa. Menurut hasil persentase rata-rata penilaian pengetahuan sebesar 40% terdapat 6 kelompok yang belum memenuhi kriteria KKM yang ditentukan yaitu 70. Berdasarkan data yang diperoleh dari penilaian kelompok hasil penilaian indikator pengetahuan peta konsep siklus 2 didapatkan persentase rata-rata penilaian pengetahuan sebesar 70% terdapat 4 kelompok yang telah memenuhi kriteria KKM sedangkan 2 kelompok lainnya belum memenuhi Berdasarkan data yang diperoleh dari penilaian kelompok hasil penilaian indikator pengetahuan peta konsep siklus 3 didapatkan rata-rata persentase 93% dengan kategori penilaian “Sangat Baik” pada peningkatan pengetahuan konseptual.
4. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa kendala yang dialami selama proses pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran IPS dengan peta konsep untuk meningkatkan pengetahuan konseptual siswa dikelas VIII B MTs Putri

PUI Talaga. Maka dari kendala yang telah dialami, guru berupaya untuk meminimalisir penggunaan waktu berlebihan dengan merencanakan matang teknis secara matang sebelum tindakan dimulai, guru mulai berkeliling dan berupaya mengecek setiap kelompok dapat berkontribusi secara bersama, dengan memberikan penguatan, dalam bentuk verbal juga pertanyaan untuk merangsang keingintahuan siswa. Guru juga mengupayakan penstabilan suasana dikelas dengan memberikan kode pada siswa untuk memberikan perhatiannya terhadap batasan waktu bekerja kelompok.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan peta konsep dapat meningkatkan pengetahuan konseptual Siswa khususnya pada materi mobilitas sosial di kelas VIII B MTs Putri PUI Talaga. Dengan demikian implikasi penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Implikasi Teoretis

Secara teoritis bahwa meningkatkan pengetahuan konseptual Siswa tentang mobilitas sosial tidak berhasil jika guru tidak menggunakan media pendukung karena dengan adanya media dapat memberikan gambaran kepada Siswa mengenai penjelasan yang guru berikan dan dapat mengingat kembali serta mengambil kesimpulan terhadap materi mobilitas sosial tersebut.

2. Implikasi Empiris

Implikasi secara empiris dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan media pembelajaran yaitu peta konsep dengan dilengkapi media interaktif yang kreatif memberikan kesan pada materi dan pembelajaran menjadi menarik. Melalui media peta konsep guru berupaya untuk menerapkan pengetahuan serta pengalaman pada Siswa agar menimbulkan antusias yang mendorong keaktifan dan menghilangkan rasa bosan selama mengikuti pembelajaran.
- b. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran di era sekarang guru harus lebih berinovasi dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang menyenangkan bagi Siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian dapat dikemukakan di atas, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk guru dan peneliti untuk selanjutnya dalam meningkatkan pengetahuan konseptual Siswa pada pembelajaran IPS.

1. Dinas Pendidikan

Dari hasil penelitian, diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan profesionalisme guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran IPS tidak berkonteks pada buku dan meningkatkan daya tarik Siswa dalam mengamati serta mengimplementasikannya. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas profesionalisme guru, diperlukan fasilitas seperti adanya pelatihan guru mengenai model, metode, dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berpusat pada Siswa dibimbing oleh ahli bidangnya.

2. Perguruan Tinggi

Dalam mempersiapkan calon pendidik sangat diperhatikan kualitas kemampuan pedagogik seperti merancang RPP dan menetapkan metode serta media untuk menunjang keberhasilan meningkatkan pemahaman Siswa dalam proses pembelajaran.

3. Sekolah

Pembelajaran dengan memanfaatkan peta konsep menjadi salah satu alternatif khususnya pembelajaran IPS dapat mengembangkan kurikulum yang didukung oleh sarana dan prasarana lengkap. Dengan pemanfaatan peta konsep dapat menumbuhkan interaksi antara guru dan Siswa agar tidak jenuh selama mengikuti pembelajaran.

4. Guru

Pemanfaatan peta konsep merupakan media yang membutuhkan kreativitas tinggi untuk membuatnya semenarik mungkin. Guru dapat gunakan dalam pembelajaran IPS apabila terdapat materi yang sulit dijelaskan oleh guru dan dapat

digambarkan penjelasannya melalui konsep sederhana dalam peta konsep sehingga membuat Siswa fokus memaknainya dan aktif selama pembelajaran.

5. Siswa

Pemanfaatan peta konsep dalam Pembelajaran IPS dapat diterapkan dan dipahami oleh Siswa dan dapat mengaplikasikan pada lingkungan sosialnya. Selain itu, Siswa semakin aktif dan memperoleh hasil yang terbaik.

6. Sarana Prasarana

Pemanfaatan media pada proses pembelajaran harus menunjang sarana prasarana seperti kelengkapan proyektor sebagai alat penghubung media tersebut ditampilkan dan kualitas proyektor yang terbaik agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar.

7. Kurikulum

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memanfaatkan media peta konsep interaktif dapat mengatasi masalah seperti kejenuhan dan kurang aktifnya Siswa selama mengikuti pembelajaran.

8. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan media yang kekinian untuk menunjang proses pembelajaran yang menarik dan inovatif.